

## **Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**Aris Setiawan**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[arissetiawan@gmail.com](mailto:arissetiawan@gmail.com)

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Pendekatan penelitian dengan menggunakan kuantitatif asosiatif. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI, dimana jumlah perusahaan sebanyak 5 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 5 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi dan Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018*

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan*

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi, memiliki tujuan umum di dirikannya perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, serta bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan aset yang dimilikinya. Dalam hal ini perlu adanya manajemen keuangan perusahaan karena fungsi manajemen keuangan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham.

Jika perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan aset yang dimilikinya secara maksimal maka hal ini perusahaan kemungkinan besar mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan di mata pemodal maupun investor.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut Sulasmiyati, et.al (2015) nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif di masa depan. Menurut Husnan dalam Nuzula, et.al (2014) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang belum go public nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal.

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2011:7). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price Book Value (PBV).

Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2012:258) Price Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan. Jadi, price book value adalah Perbandingan dengan harga saham dengan nilai buku saham (Chandra Pami Hemastuti, 2014). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas dan pertumbuhan penjualan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan. Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun (Sitanggang, 2012).

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas yaitu rasio lancar (current ratio). Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya dan rasio ini digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan akan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham tepat pada waktunya.

Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan. Terdapat kemungkinan untuk perusahaan membayar kewajibannya tepat waktu, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan ditanggapi positif oleh pasar, pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan saat tingkat likuiditas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Maka likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Wulandari, 2013).

Selain tingkat likuiditas, pertumbuhan penjualan juga dapat meningkatkan nilai pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah proses pertambahan ukuran atau volume dari penjualan. Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Perusahaan yang baik tentunya memiliki penjualan yang terus bertumbuh karena penjualan merupakan ujung tombak kegiatan perusahaan.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang diperoleh dari sektor telekomunikasi, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Menurut Kasmir (2012:128) menyatakan bahwa "Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama jangka pendek disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu: dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali, atau mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana.

Sedangkan untuk jumlah penjualan perusahaan untuk ke 5 perusahaan dalam waktu 2016 sampai tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan. Menurut Basu Swastha (2014 : 404) tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu dan untuk menunjang pertumbuhan perusahaan.

Dan untuk laba perusahaan ditahun jumlah laba untuk untuk 4 perusahaan yaitu PT Bakrie Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk untuk tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, bahkan perusahaan mengalami kerugian. Sedangkan untuk PT Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk laba perusahaan ditahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Penurunan yang terjadi atas laba perusahaan terjadi dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2012 : 196) menyatakan bahwa tujuan akhir ingin dicapai perusahaan terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan dari peneliti sebelumnya. Peneliti Ni Kadek Ayu (2016) dimana hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, likuiditas dan pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif yang menurut Sugiyono (2015 : 248) mendefinisikan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih.

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan Perdagangan tahun 2016 sampai tahun 2018. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan perdagangan melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai Perusahaan
- $X_1$  = Likuiditas
- $X_2$  = Pertumbuhan Penjualan
- $b_1 b_2$  = Koefisien regresi
- e = Variabel pengganggu

### 2. Uji Hipotesis

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t = Nilai thitung
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

### 3. Uji Determinan ( $R^2$ )

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

- KD = Kofesien Determinan
- $R^2$  = Kuadrat Korelasi

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

##### **Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data laporan keuangan dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) berupa data suku bunga Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018 yang dijelaskan dalam metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai jumlah data yang digunakan dalam penelitian menunjukkan nilai minimum, maksimum (maximum), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation). Analisis data dimulai dengan mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel dan dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis dengan memulai program SPSS. Berikut tampilan data statistiknya.

Jumlah sampel data perusahaan (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel independen, yang terdiri dari: Likuiditas (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) sedangkan Nilai Perusahaan (Y) merupakan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Nilai Perusahaan (Y) diketahui bahwa rata-rata Nilai Perusahaan dari seluruh perusahaan sampel adalah 1.59087 dengan standar deviasi 1,421438. Nilai Perusahaan terendah adalah  $-(0.013)$ , terdapat pada PT Bakrie Telecom Tbk tahun 2017 dan tertinggi 4,32 terdapat pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2016.
2. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Likuiditas (X1) diketahui bahwa nilai rata-rata Likuiditas adalah 0,47591 dengan standar deviasi 0,357691. Likuiditas terendah adalah 0,000, terdapat pada PT Bakrie Telecom Tbk tahun 2017 dan tertinggi 1,200 terdapat pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2016.
3. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Perumbuhan Penjualan (X2) diketahui bahwa nilai rata-rata Perumbuhan Penjualan adalah 0,21107 dengan standar deviasi 0,271504. Perumbuhan Penjualan terendah adalah 0,002, terdapat pada PT XL Axiata Tbk tahun 2018 dan tertinggi 0,954 terdapat pada PT Bakrie Telecom Tbk tahun 2018.

#### **Pengujian Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

##### **Analisis Grafik**

Salah satu cara untuk melihat normalisasi residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal. Berdasarkan grafik histogram menunjukkan adanya gambaran pola data yang baik. Kurva dependent dan regression standarized residual membentuk gambar seperti lonceng dan mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan grafik penelitian menggunakan P-Plot normal probability plot di atas dapat dilihat bahwa gambaran data menunjukkan pola yang baik dan data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka grafik normal probability plot tersebut terdistribusi secara normal.

### **Uji Statistik**

Uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov Test dengan pedoman pengambilan keputusan tentang data mendekati atau merupakan distribusi normal dengan syarat sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi normal,  $\emptyset$

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

Hipotesis yang digunakan adalah:

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Data residual berdistribusi normal,

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Data residual tidak berdistribusi norma

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebesar 0,170 dengan nilai signifikan 0,200 sehingga dapat diketahui bahwa likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan berdistribusi normal karena Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  atau  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Berdasarkan uji multikolinearitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas ( $X_1$ ) dengan nilai tolerance sebesar 0,696 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,438 lebih kecil dari 10.
2. Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) dengan nilai tolerance sebesar 0,696 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,438 lebih kecil dari 10.

Karena nilai tolerance yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan bebas dari adanya gejala multikolinearitas.

### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan uji glejser. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan grafik scatterplot dapat terlihat bahwa hasil grafik scatterplot menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas.

### **Hasil Analisis Data**

Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu statistic yaitu program software komputer SPSS.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = (0,218) + 3,747X_1 + 0,122 X_2 + e$$

Dimana:

1. Nilai konstanta sebesar (0,218) apabila variabel Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan dianggap nol, maka Nilai Perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 adalah sebesar (0,218).
2. Nilai koefisien Likuiditas ( $X_1$ ) sebesar 3,747 menyatakan bahwa setiap kenaikan Likuiditas satu kali maka Kebijakan Nilai Perusahaan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 3,747.
3. Nilai koefisien Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) sebesar 0,122 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pertumbuhan Penjualan satu kali maka Kebijakan Nilai Perusahaan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,122.

### **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dari hasil uji parsial dari uji statistik secara parsial sebagai berikut:

1. Likuiditas ( $X_1$ ) diperoleh thitung sebesar 7,427 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan ttabel yaitu  $n-k-1 = 15-2 = 13$  sebesar 2,160 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya thitung (7,427) > ttabel (2,160) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) diperoleh thitung sebesar 0,183 dengan nilai signifikan 0,858 sedangkan ttabel yaitu  $n-k-1 = 15-2 = 13$  sebesar 2,160 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya thitung (0,183) < ttabel (2,160) dengan nilai signifikan 0,858 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

Uji-F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pada hasil uji hipotesis secara simultan uji-F diperoleh nilai Fhitung sebesar 38,602 dengan nilai signifikan 0,000 pada Ftabel dengan tingkat kepercayaan 0,95 dengan signifikan 0,05, dfl (jumlah variabel-1)=2, dan df2 ( $n - k$ )=12 (dimana  $k$ =jumlah variabel dan  $n$ =banyak data) dengan nilai Ftabel sebesar 3,23, maka diperoleh Fhitung (36,602) > Ftabel (3,89) dengan nilai signifikan 0,000 dibawah nilai 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y). Nilai R Square sebesar 0,865 atau 86,5% yang berarti bahwa hubungan antara Nilai Perusahaan dengan Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan adalah kuat. Pada tabel juga ditunjukkan nilai R Square yaitu sebesar 0,865 atau 86,5% yang artinya variasi dari Nilai Perusahaan dengan Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan sedangkan sisanya 13,5% variabelvariabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya ukuran perusahaan, struktur modal, laba perusahaan dan penggunaan hutang perusahaan. Tingkat hubungan antara variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dengan variabel bebas yaitu Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama menunjukkan nilai R yaitu sebesar 0,865 atau 86,5% dengan tingkat hubungan kuat.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji statistik Likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dikarenakan hasil thitung (7,427) > ttabel (2,160) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang membayar utangnya serta dividen tepat pada waktunya membuat para investor lebih royal dan tidak ragu-ragu untuk meminjamkan dananya kembali ke perusahaan tersebut dan hal ini juga membuat nilai perusahaan di mata investor maupun kreditor baik.

Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan. Terdapat kemungkinan untuk perusahaan membayar kewajibannya tepat waktu, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan ditanggapi positif oleh pasar, pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan saat tingkat likuiditas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Maka likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Wulandari, 2013).

#### **2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji statistik Pertumbuhan Penjualan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dikarenakan hasil thitung (0,183) < ttabel (2,160) dengan nilai signifikan  $0,858 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dalam hubungan terhadap nilai perusahaan menurut Kusumanjaya (2011) dalam Wijaya dan Utama (2014) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharon dkk (2015) mengindikasikan bahwa semakin tinggi angka pertumbuhan penjualan, maka perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan yang bagus. Pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh di dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam memberikan keuntungan yang tinggi kepada investor. Dimana hal ini akan direspon positif oleh investor dan meningkatkan harga saham dari perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Bhattachayya,1979 dalam Sharon dkk, 2015).

### **3. Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan nilai R Square yaitu sebesar 0,865 atau 86,5% yang artinya variasi dari Nilai Perusahaan dengan Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan sedangkan sisanya 13,5% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya ukuran perusahaan, struktur modal, laba perusahaan dan penggunaan hutang perusahaan.

### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.
2. Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.
3. Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 dengan nilai R Square yaitu sebesar 0,865 atau 86,5% yang artinya variasi dari Nilai Perusahaan dengan Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan sedangkan sisanya 13,5% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya ukuran perusahaan, struktur modal, laba perusahaan dan penggunaan hutang perusahaan.

## REFERENSI

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Ekonomi dan Bisnis* 17 (2), 1-36.
- Ammy, B., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Likuiditas Perusahaan Otomotif dan Komponen. *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 2 (3), 135-144.
- Anzlina, R. C. W. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 16(2), 13- 22.
- Basu, S. (2014). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2009). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 20-33.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, M., Januri, J., Harahap, R. U., Sanjaya, S., & Fadly, B. (2021). Penerapan Akuntansi untuk Peningkatan Kinerja pada Usaha Mikro Jasa Bengkel Vespa pada UD ABC. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Hafsah. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio Dan Return On Investment. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1-6.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasibuan, D. K., Indriyani, N., & Limbong, C. H. (2021). Pelatihan Akuntansi PSAK dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 1(1), 7-12.
- Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(4), 1-15.
- Herawati, L. N. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Perbanas Surabaya*, 3(1), 8-19.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Jufrizen., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1-19.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan PERTUMBUHAN Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pasca Sarjana Universitas Udayana*, 6(1), 61-79.
- Lina, D. (2014). Analisis pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dengan sistem reward sebagai variabel moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1).
- Lubis, H. Z., Effendi, S., & Fatmawarni, F. (2021, November). Online Accounting Learning Problems Analysis During the Covid-19 Pandemic. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 4, No. 2, pp. 447-454).
- Lubis, I. L. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3), 17-26.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Liberty.
- Mutholib, M., & Ammy, B. (2020). Pengaruh Rotasi Kerja, Quality Of Worklife dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero)

- Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 198-208.
- Nikmatussolichah. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017 . *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(9), 63- 79.
- Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 14-23.
- Prasetyorini, F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*,1(1), 1-21.
- Puspita, I, A., Dewi, T., & Sujana K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1),19-30.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: PT.BPFE.
- Rudianto. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Sari, O. T. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Management Analysis*, 2(2), 44-56.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sitanggang, J. P. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Asli*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Situmeang, A. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Asing Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 3(1), 88-97.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sudiani, K. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 16-25.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*,23(2), 20-33.
- Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Sutriyono, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Role of Debt To Equity Ratio Mediating Effect Return On Assets and Current Ratio Against Firm Value. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 3(1), 47-58.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyuni, S.F., Sanjaya, S., & Sari, M. (2018). Studi Kebijakan Dividen: Variabel Anteseden Dan Konsekuensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 111-122.
- Warren, R. F. (2008). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 45-53.
- Yustriawan, D., & Taufik, M. L. (2020). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Tani Padi (Oryza Sativa). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 213-221.